

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA TOKO GROSIR AL-FATTAH BERBASIS WEB

**Isnaini Intan Nur Khisanah<sup>1</sup>, Azizah Fatmawati<sup>2</sup>**  
Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Surakarta  
e-mail: \*<sup>1</sup>[isnatanoffice@gmail.com](mailto:isnatanoffice@gmail.com), <sup>2</sup>[af157@ums.ac.id](mailto:af157@ums.ac.id)

### *Abstract*

*This research addresses management challenges encountered by Al-Fattah wholesale store in Boyolali, specifically in stock management, financial analysis, and profit calculations, resulting in supply and financial gaps. To tackle these issues, a web-based Management Information System (MIS) was developed using the Rapid Application Development (RAD) approach. The development process involved requirements planning, design workshops, and implementation using PHP integrated with MySQL. The MIS aims to enhance inventory reporting, accurate profit calculations, and structured sales transaction recording to streamline operations and facilitate decision-making at Al-Fattah. Post-implementation, rigorous testing, including System Usability Scale (SUS) assessment on 30 respondents, yielded an average score of 80, categorizing usability as "GOOD" (Grade C), indicating favorable user acceptance due to its intuitive interface and practical benefits. The system demonstrated significant improvements in stock management, financial analysis, and profit calculations. In conclusion, the developed MIS effectively addresses Al-Fattah's challenges by providing precise data insights, thereby enhancing decision-making capabilities. This research contributes by adapting and implementing an MIS tailored for wholesale businesses in Boyolali, showcasing practical applicability and effectiveness in real-world environments.*

**Keyword:** Information Systems, MySQL, PHP, RAD, Wholesale Store

### PENDAHULUAN

Dalam era teknologi informasi yang terus berkembang, teknologi memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan kita, termasuk dalam dunia bisnis (Sarah et al., 2023). Aktivitas manusia telah mendapat banyak manfaat dari kemajuan teknologi dan sistem informasi. Penggunaan sistem informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap operasional, terutama bagi manajer yang terlibat dalam penjualan, di mana sejumlah besar barang disimpan dan dijual. Pengorganisasian data dan informasi dengan benar dapat mencegah kesalahan operasional. Catatan gudang merupakan bagian dari operasi penjualan dan elemen penting dalam distribusi barang yang dijual. Oleh karena itu, sistem informasi dapat diimplementasikan untuk menciptakan sumber informasi dan memproses data stok. Dahulu, proses ini membutuhkan waktu yang lama, tetapi sekarang semuanya sudah terdigitalisasi (Susanto & Purnomo, 2023). Seiring dengan perkembangan ini, penting juga untuk memahami konsep kinerja yang lebih luas dan dampaknya. Hal ini dapat membantu menganalisis perkembangan transformasi digital, karena teknologi pada dasarnya dapat mendukung produksi, layanan, dan kinerja (Bacca-Acosta et al., 2023). Transisi ini dikenal sebagai layanan digital, yang dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk proses transformasi. Teknologi digital ini mengubah model bisnis dan dasar persaingan industri (Momeni et al., 2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), seperti yang diungkapkan oleh Agustin & Iksari (2023) adalah fondasi utama dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam dunia bisnis, hal ini berkaitan dengan pengelolaan data dan penyampaian informasi yang tepat kepada pihak manajemen, yang berperan dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, melakukan evaluasi kinerja, serta merespon perubahan dalam lingkungan bisnis. Sedangkan menurut Aswiputri (2022) sistem Informasi Manajemen (SIM)

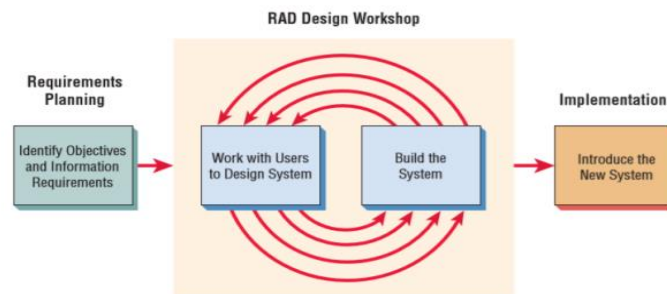
merupakan serangkaian komponen yang berinteraksi satu sama lain yang digunakan untuk menghimpun, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan. SIM juga memfasilitasi analisis masalah, pengidentifikasian isu-isu kompleks, dan penghasilan data yang akurat. Selain itu, SIM mencakup unsur input, model, dan proses. Sebuah sistem biasanya terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan, yang bekerja sama untuk mencapai tujuan utama sistem.

Toko grosir Al-Fattah merupakan toko grosir makanan dan minuman yang terletak di Boyolali. Sebagai bisnis yang telah lama beroperasi, menyadari pentingnya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan operasional dan akses cepat terhadap informasi krusial. Toko grosir Al-Fattah ini belum melakukan pembukuan secara tertulis terkait pengelolaan stok dan penghitungan laba, menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan informasi laba secara akurat. Observasi dan wawancara dengan pemilik toko mengungkapkan bahwa toko ini menghadapi tantangan dalam manajemen persediaan stok, analisis laporan keuangan, dan perhitungan laba. Berdasarkan masalah ini, maka penulis mengembangkan sistem informasi manajemen stok dan penghitungan laba, diharapkan dapat membantu pemilik toko dalam pengelolaan bisnis. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum & Sudarmilah (2020), yaitu tentang pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan aset tata ruang taman budaya Jawa Tengah bertujuan untuk mempermudah pendataan manajemen aset sarana dan prasarana. Penelitian yang dilakukan oleh Masgo & Santoso (2022) tentang sistem informasi manajemen stok pada toko Jasmine bertujuan untuk pencatatan transaksi, stok barang dan laporan. Penelitian yang dilakukan oleh Gumilang (2023) tentang perencanaan sistem manajemen stok barang pada PT.X bertujuan untuk membantu pengoprasian pencatatan stok barang. Perbandingan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang sistem informasi manajemen terletak pada objek penelitian yang berbeda, yaitu toko grosir Al-Fattah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengembangkan sistem informasi yang lebih lengkap dengan adanya manajemen pemasok.

Penelitian ini penulis mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan diintegrasikan dengan database MySQL. Memilih database MYSQL karena itu adalah database relational yang populer dan mudah digunakan saat ini (Negru et al., 2022). MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread dan multiuser yang mendukung bahasa database SQL sebagai bahasa interaktif untuk mengelola data. MySQL juga merupakan database engine atau server database (Fitri, R. 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Sistem informasi manajemen pada toko grosir Al-Fattah ini menggunakan metode pengembangan RAD (*Rapid Application Development*). *Rapid Application Development* (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang mengikuti urutan linier, tetapi dengan siklus pengembangan yang sangat cepat, biasanya sekitar 60 hingga 90 hari, model RAD ini adalah adaptasi berkecepatan tinggi dari model linier sekuensial, di mana kecepatan pengembangan dicapai melalui pendekatan konstruksi berbasis komponen (Pricillia, 2021). RAD merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang menggunakan pendekatan berorientasi objek dalam pengembangan sistem (Sikumbang et al., 2020). Penerapan metode RAD pada sistem informasi manajemen toko grosir Al-Fattah bertujuan untuk menciptakan sistem informasi manajemen dengan cepat. Dengan pendekatan iteratif RAD, setiap fase pengembangan memungkinkan peningkatan dan penyempurnaan berkelanjutan, sehingga sistem dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan yang mungkin muncul selama proses pengembangan. Menurut Kendall (2010), yang tertera pada Gambar 1 merupakan tiga fase tahapan dari metode RAD.



Gambar 1. Tahapan Metode RAD

a) *Requirements Planning*

Dalam fase ini, peneliti melakukan analisis dengan bertemu pemilik toko grosir Al-Fattah yang dalam konteks ini pemilik toko nantinya akan menjadi pengguna (*user*) utama dari sistem informasi manajemen ini, untuk membahas tujuan sistem informasi ini dan mengidentifikasi sistem untuk mengetahui apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah dari pemilik toko grosir Al-Fattah dan memastikan bahwa sistem yang akan dikembangkan dapat mendukung kebutuhan bisnis. Keselarasan antara tujuan sistem informasi dengan visi bisnis pemilik toko adalah kunci dalam menciptakan solusi yang berhasil dan berdaya guna.

Kebutuhan fungsional dan non-fungsional pada sistem informasi manajemen berbasis web untuk toko Al-Fattah diperoleh melalui teknik analisis kebutuhan yang melibatkan observasi langsung terhadap proses bisnis toko dan wawancara dengan pemilik toko. Kebutuhan fungsional adalah spesifikasi atau deskripsi tentang apa yang harus dilakukan oleh sebuah sistem informasi. Identifikasi fitur-fitur, fungsi-fungsi, atau operasi-operasi yang harus ada dalam sistem untuk memenuhi tujuan bisnis atau kebutuhan pengguna. Kebutuhan fungsional menjawab pertanyaan “Apa yang harus dilakukan sistem?”. Kebutuhan fungsional pada sistem informasi manajemen berbasis web pada toko Al-Fattah antara lain sistem ini dapat membantu dalam melakukan pendataan data produk dan data pemasok, menghitung pendapatan dan laba, menampilkan stok barang dan dapat menampilkan laporan keuangan.

Kebutuhan non-fungsional adalah atribut atau karakteristik yang menggambarkan kualitas atau performa sistem, tidak terkait dengan apa yang sistem lakukan, tetapi lebih kepada bagaimana sistem itu melakukannya. Kebutuhan non-fungsional mencakup aspek-aspek seperti keamanan, kinerja, tampilan antarmuka pengguna, skalabilitas, dan persyaratan perangkat keras serta perangkat lunak yang mendukung operasi sistem. Kebutuhan non-fungsional menjawab pertanyaan “Bagaimana sistem harus beroperasi?”. Kebutuhan non-fungsional untuk pengembangan sistem informasi ini mencakup kebutuhan perangkat keras seperti laptop atau komputer. Sementara untuk kebutuhan perangkat lunak dalam proses pengembangannya termasuk sistem operasi Windows.10 yang mendukung XAMPP dan dapat diakses dengan *software web browser* diantaranya *Google Chrome*, *Mozilla firefox* dan *Microsoft Edge*.

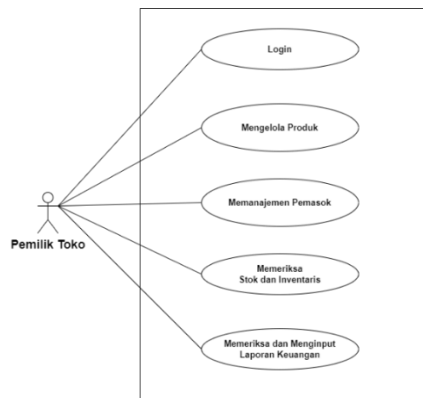
b) *RAD Design Workshop*

Pada fase ini, desain perangkat lunak dibuat dan prototipe dikembangkan. Tujuannya adalah untuk membuat prototipe kerja yang dapat diuji dan diperbaiki. Perancangan desain sistem ini dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).

1.) *Use Case Diagram*

*Use case* diagram merupakan deskripsi hak akses tertentu yaitu user dan pengelola yang bisa memanfaatkan sistem (Arif et al., 2023). Gambar 2 menunjukkan *use case* diagram sistem informasi manajemen pada toko grosir Al-Fattah berbasis web. Sistem ini memberikan kemampuan untuk mengelola data produk,

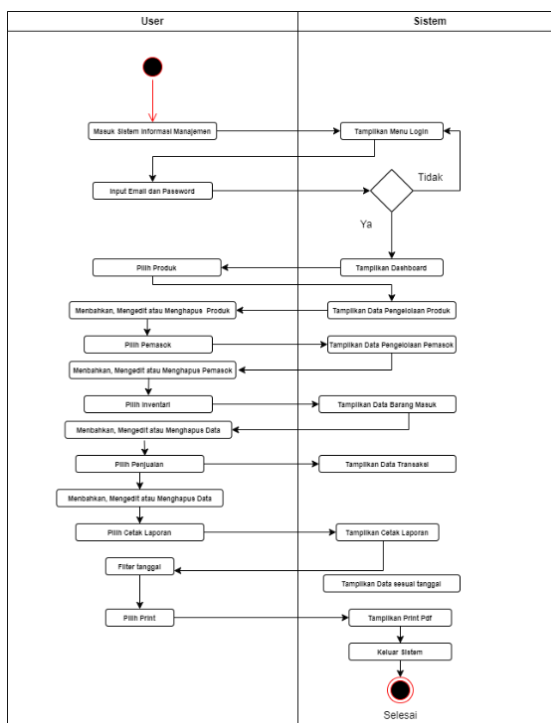
memanajemen data pemasok, melihat stok, melihat laporan keuangan termasuk *login* dan *logout*.



**Gambar 2.** Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen pada Toko Grosir Al-Fattah

2.) Activity Diagram

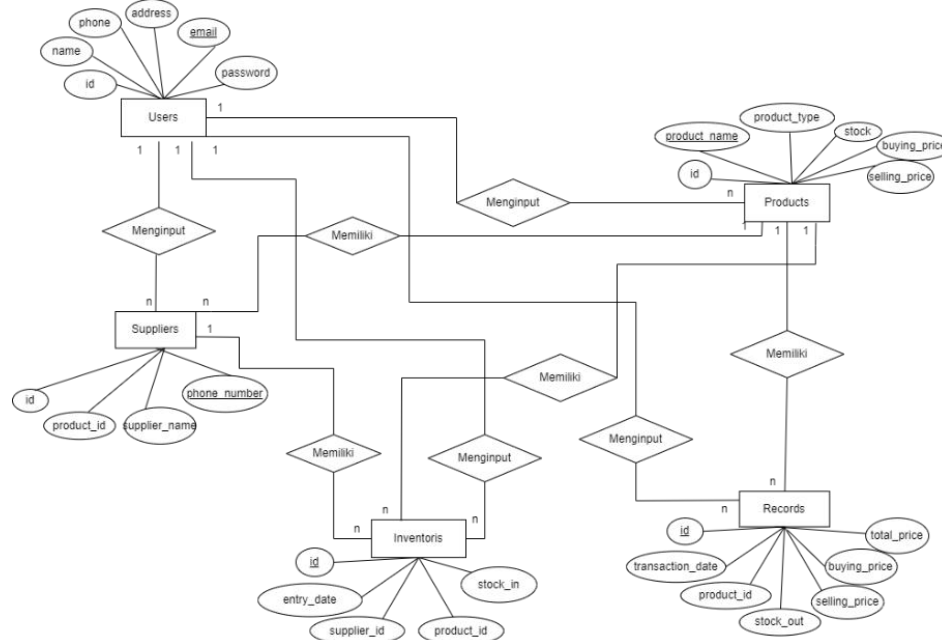
Activity diagram adalah bagian penting dari kumpulan diagram yang digunakan dalam UML (*Unified Modelling Language*). Diagram menunjukkan aliran kegiatan yang berlangsung pada metode untuk menunjukkan alur pelaksanaan dari awal sistem hingga akhir (Arif et al., 2023). Setelah tahapan perancangan skenario *use case* selesai, tahapan ini akan menjelaskan fungsi sistem informasi manajemen toko grosir Al-Fattah dengan menggunakan *activity* diagram. Activity diagram akan membantu kita dalam memvisualisasikan proses dan aliran kegiatan yang terjadi dalam sistem manajemen toko grosir Al-Fattah secara lebih rinci dan terstruktur. Pada Gambar 3 merupakan alur sistem informasi manajemen pada toko grosir Al-Fattah dari awal masuk sistem informasi manajemen sampai akhir.



**Gambar 3.** Activity Diagram Sistem Informasi Manajemen pada Toko Grosir Al-Fattah

### 3.) ERD (Entity Relation Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah perancangan basis data yang menggunakan diagram untuk membuat rancangan hubungan antar tabel pada database yang sedang dibangun (Arif et al., 2023). Gambar 4 merupakan ERD sistem informasi manajemen toko grosir berbasis web menggambarkan entitas, atribut, dan relasi adalah bagian dari proses menyajikan informasi tentang struktur data. Setiap entitas memiliki atribut yang menentukan karakteristiknya, sementara relasi menggambarkan keterkaitan antara entitas-entitas tersebut.



Gambar 4. ERD (Entity Relation Diagram)

### 4.) UI (User Interface)

Antarmuka Pengguna (*User Interface*) adalah tahap di mana ide-ide terkait dengan tampilan sistem yang akan dikembangkan direalisasikan menjadi gambar-gambar.

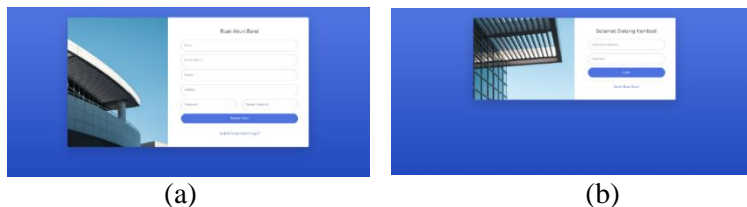
### c) Implementation

Tahap implementasi adalah saat di mana sistem yang telah dirancang digambarkan dalam bentuk kode program, lalu diaplikasikan dalam bentuk situs web (Setyawan, 2021). Pada tahap implementasi melibatkan pengembangan sistem secara cepat berdasarkan hasil desain prototipe yang telah disepakati. Pengujian berulang untuk memastikan bahwa prototipe berfungsi sesuai dengan kebutuhan. Dalam RAD, fokus utama adalah menghasilkan sistem yang dapat digunakan secepat mungkin, sehingga pengembang dan pemangku kepentingan dapat terlibat aktif dalam pengujian dan validasi sistem sepanjang proses. Pengujian dalam tahap implementasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Black Box*, yang berfokus untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan spesifikasi fungsional yang telah ditentukan dengan cara memastikan apakah *input* dan *output* sistem sudah sesuai dengan keinginan pengguna sistem. Pengujian *usability* dilakukan melalui *System Usability Scale* (SUS) yang merupakan salah satu metode standar yang digunakan untuk mengukur kegunaan atau kemudahan sistem, SUS merupakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala 5 poin yang dirancang untuk menilai faktor-faktor seperti kepuasan pengguna, efisiensi dan kompleksitas sistem (Arjiansa & Sutabri, 2023). Dengan menggunakan SUS, pengembang dapat mengumpulkan data yang objektif mengenai persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem yang telah diimplementasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

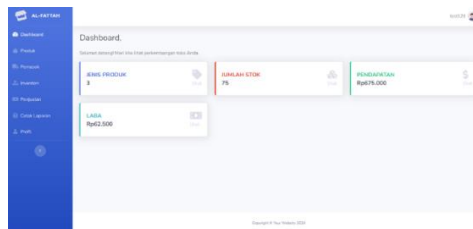
### Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah telah terciptanya sistem informasi manajemen di toko grosir Al-Fattah berbasis web. Pengguna harus melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum mengakses sistem, dan setelahnya bisa melakukan login dengan mengisi e-mail dan password. Gambar 6 merupakan tampilan registrasi dan login.



Gambar 6. (a) Menu Registrasi, (b) Menu Login

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengguna yaitu melihat perkembangan toko yang ada pada dashboard. Tampilan menu dashboard ada pada Gambar 7.



Gambar 7. Menu Dashboard

Selain itu, pengguna juga dapat melakukan berbagai aktivitas dalam sistem. Pengguna memiliki akses untuk melihat daftar produk yang tersedia di toko, termasuk kemampuan untuk menambahkan produk baru ke dalam daftar, mengedit detail produk yang sudah ada, menghapus produk yang tidak lagi relevan, serta melihat detail spesifik dari setiap produk. Selain itu, pengguna juga memiliki kemampuan untuk mengelola daftar pemasok, seperti melihat daftar pemasok yang tersedia, menambahkan pemasok baru ke dalam sistem, mengedit informasi pemasok yang sudah ada, menghapus pemasok yang tidak diperlukan lagi, dan melihat detail informasi dari setiap pemasok.

Pengguna juga memiliki kontrol atas inventori barang, menambahkan barang-barang baru ke dalam inventori, memantau stok barang yang tersedia, serta melakukan aktivitas manajemen lainnya yang terkait dengan inventori, seperti mengatur penempatan barang atau menghitung jumlah barang yang tersisa. Pengguna juga memiliki kemampuan untuk mencatat setiap transaksi penjualan harian yang terjadi di toko. Pengguna dapat melihat total laba dan penghasilan yang dihasilkan dari penjualan, serta melakukan manajemen penjualan lainnya sesuai kebutuhan. Selain fitur-fitur operasional tersebut, pengguna juga memiliki akses untuk mencetak laporan-laporan yang diperlukan, seperti laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pengguna juga dapat mengakses dan mengedit informasi profil.

Setelah menggunakan fitur-fitur tersebut pengguna dapat *logout* dari sistem dan akan kembali ke halaman *login* untuk keluar dari sesi pengguna. Proses *logout* ini memberikan pengguna kemudahan dalam mengelola keamanan akun dan menjaga kerahasiaan informasi. Selain itu, semua menu dan fitur tersebut dirancang untuk memberikan pengguna kendali penuh atas operasional dan manajemen toko grosir Al-Fattah. Tampilan menu produk, menu pemasok, menu inventori, menu penjualan, menu cetak laporan, dan menu profil dapat dilihat pada Gambar 8.



**Gambar 8.** (a) Menu Produk, (b) Menu Pemasok, (c) Menu Inventori, (d) Menu Penjualan, (e) Menu Cetak Laporan, (f) Menu Profil

**Pembahasan**

Dalam proses pengembangan sistem, ada langkah pengujian yang diperlukan untuk menilai sejauh mana sistem yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Tahap pengujian sistem ini dilakukan dengan pendekatan *Black Box*, di mana fokus utamanya adalah pada fungsionalitas dan interaksi antarmuka pengguna tanpa memperhatikan struktur internal atau logika program yang mendasarinya. Tabel 1 adalah tabel yang memuat hasil pengujian *Black Box* sistem informasi manajemen toko grosir Al-Fattah, yang menjadi landasan evaluasi untuk memastikan kehandalan dan kualitas sistem sebelum diimplementasikan secara penuh.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian *Black Box*

No	Pengujian	Kondisi Pengujian	Harapan	Hasil
1	Menu Produk	1. Tampilkan daftar produk	1. Daftar produk ditampilkan dengan benar	Valid
		2. Mencari produk berdasarkan nama produk	2. Menampilkan nama produk yang dicari	
		3. Tambahkan produk baru	3. Produk baru ditambahkan dan terlihat di daftar	
		4. Edit produk yang ada	4. Produk yang ada dapat diedit dengan sukses	
		5. Hapus produk dari daftar	5. Produk dihapus dengan benar dari daftar	
		6. Lihat detail produk tertentu	6. Detail produk tertentu dapat dilihat dengan benar	
2	Menu Pemasok	1. Tampilkan daftar pemasok	1. Daftar pemasok ditampilkan dengan benar	Valid
		2. Tambahkan pemasok baru	2. Pemasok baru ditambahkan dan terlihat di daftar	

		3. Edit pemasok yang ada	3. Pemasok yang ada dapat diedit dengan sukses	
		4. Hapus pemasok dari daftar	4. Pemasok dihapus dengan benar dari daftar	
		5. Lihat detail pemasok tertentu	5. Detail pemasok tertentu dapat dilihat dengan benar	
3	Menu Inventori	1. Tambahkan barang ke inventori	1. Barang berhasil ditambahkan ke inventori	Valid
		2. Pastikan stok produk otomatis bertambah setelah barang masuk	2. Stok produk bertambah setelah barang masuk	
		3. Edit inventori yang ada	3. Inventori dapat diedit dengan sukses	
		4. Hapus inventori yang ada	4. Inventori dapat dihapus dengan sukses	
		5. Lihat detail inventori tertentu	5. Detail inventori tertentu dapat dilihat dengan benar	
4	Menu Penjualan	1. Catat penjualan harian	1. Penjualan harian berhasil dicatat	Valid
		2. Deteksi total laba dan penghasilan secara otomatis setelah penjualan harian	2. Total laba dan penghasilan dihitung secara akurat setelah penjualan	
		3. Pastikan stok produk otomatis berkurang setelah penjualan	3. Stok produk berkurang sesuai dengan penjualan yang dicatat	
		4. Edit penjualan yang ada	4. Penjualan dapat diedit dengan sukses	
		5. Hapus penjualan yang ada	5. Penjualan dapat dihapus dengan sukses	
		6. Lihat detail penjualan tertentu	6. Detail penjualan tertentu dapat dilihat dengan benar	
5	Menu Cetak Laporan	1. Filter laporan berdasarkan tanggal	1. Laporan dapat disaring berdasarkan tanggal dengan benar	Valid
		2. Cetak laporan dalam format PDF	2. Laporan dicetak dalam format PDF dengan tata letak yang sesuai	

Pengujian *usability* dilakukan dengan menggunakan *System Usability Scale* (SUS), di mana peneliti menguji ini untuk memahami respons atau reaksi pengguna terhadap situs web tersebut. Peneliti menyampaikan kuesioner kepada responden dan menampilkan hasilnya dalam Tabel 2.

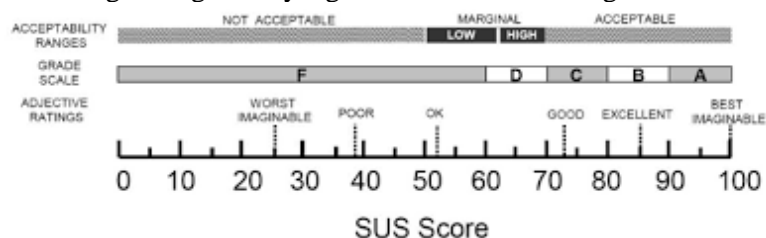
**Tabel 2.** Hasil Akhir Kuisisioner dengan Menggunakan SUS

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Skor Akhir SUS
1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	35	88
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27	68
3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	23	58
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	0	33	83
5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	28	70
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80
8	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	25	63
9	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37	93
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95
11	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34	85
12	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35	88
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	35	88
14	4	3	4	1	3	3	4	3	3	1	29	73



15	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	28	70
16	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36	90
17	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	28	70
18	4	4	4	2	4	1	4	2	3	4	32	80
19	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	25	63
20	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	30	75
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
22	3	3	4	2	4	2	3	3	3	0	27	68
23	3	2	2	1	3	2	3	3	3	1	23	58
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
25	4	3	3	3	4	4	3	3	4	0	31	78
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	73
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	27	68
29	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	33	83
30	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37	93
<b>Skor Rata-rata (Hasil Akhir)</b>												<b>80</b>

Hasil akhir dari nilai rata-rata pengujian *System Usability Scale* (SUS) adalah 80. Berdasarkan panduan pengujian SUS pada Gambar 9, skor rata-rata 80 mengklasifikasikan sistem ke dalam kategori *grade C* dengan penilaian "GOOD". Ini menunjukkan bahwa sistem yang telah dikembangkan memiliki tingkat kegunaan yang baik dan diterima dengan baik oleh pengguna.



**Gambar 9.** Menunjukkan Perbandingan antara Kata Sifat, Skor Penerimaan, dan Skala Penilaian yang Terkait dengan Skor Rata-rata *System Usability Scale* (SUS).

## KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mencakup:

1. Terwujudnya sistem informasi manajemen berbasis web pada toko grosir Al-Fattah.
2. Pengujian *Black Box* menunjukkan bahwa tidak ada kesalahan yang terdeteksi, menunjukkan kualitas sistem yang baik.
3. Hasil pengujian *System Usability Scale* (SUS) dengan nilai rata-rata sebesar 80 menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kegunaan yang memuaskan *grade C* dengan rating "GOOD".
4. Meskipun berhasil, sistem ini masih memiliki potensi untuk pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan fitur atau peningkatan kinerja untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Dengan demikian, implementasi sistem informasi manajemen telah membawa manfaat bagi toko grosir Al-Fattah dan masih memiliki potensi untuk pengembangan lebih lanjut.

## SARAN

Toko grosir Al-Fattah dapat memperluas fungsionalitas sistem informasi manajemen dengan menambahkan fitur pemindaian *barcode*. Penambahan fitur ini akan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memindai *barcode* setiap produk di toko menggunakan perangkat pemindaian *barcode*. Dengan adanya fitur ini, sistem dapat secara otomatis mengenali dan mengekstrak informasi yang terkait dari *barcode*, termasuk nama produk dan harga. Selanjutnya, informasi tersebut akan ditampilkan langsung di antarmuka pengguna sistem, memudahkan proses manajemen stok dan penjualan di toko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W., & Ikasari, I. H. (2023). Literature Review Sistem Informasi Manajemen Dalam Perkembangan Bisnis. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 1(2), 337-340.
- Akhsanul'Arif, A., & Putri, D. A. P. (2023). Perancangan Dan Implementasi Web Penjualan Pada Toko Juragan Laptop Second Pati. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 1(1), 55-64.
- Arjiansa, R. R., & Sutabri, T. (2023). Pengukuran Tingkat Kemudahan Pegawai Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2), 115-120.
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, CCTV Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312-322.
- Bacca-Acosta, J., Gómez-Caicedo, M. I., Gaitán-Angulo, M., Robayo-Acuña, P., Ariza-Salazar, J., Mercado Suárez, Á. L., & Alarcón Villamil, N. O. (2023). The impact of digital technologies on business competitiveness: a comparison between Latin America and Europe. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 33(7), 22-46.
- Fitri, R. (2020). *Pemrograman Basis Data Menggunakan MySQL*. Deepublish.
- Gumilang, V. T. (2023). Perancangan Sistem Manajemen Stok Barang Berbasis Web Pada PT. X. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 11(1).
- Kendall & Kendall. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Edisi 5. Jakarta.
- Masgo, M., & Santoso, S. (2022). Prototype Sistem Informasi Manajemen Stok Berbasis Web Pada Toko Jasmine. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 16(1), 33-40.
- Momeni, K., Raddats, C., & Martinsuo, M. (2023). Mechanisms for developing operational capabilities in digital servitization. *International Journal of Operations & Production Management*, 43(13), 101-127.
- Negru, C., Musat, G., Colezea, M., Anghel, C., Dumitrascu, A., Pop, F., & Castiglione, A. (2022). Dependable workflow management system for smart farms. *Connection Science*, 34(1), 1833-1854.
- Pricillia, T. (2021). Perbandingan metode pengembangan perangkat lunak (waterfall, prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6-12.
- Puspaningrum, A., & Sudarmilah, E. (2020). Sistem Informasi Manajemen Peminjaman (Studi Kasus: Pengelolaan Aset Dan Tata Ruang Taman Budaya Jawa Tengah). *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 11(1), 37-45.
- Sarah, S., Syahputra, E. R., & Elsera, M. (2023). E-Manajemen Butik Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad). *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 254-262.
- Setyawan, R., & Maryam, M. (2021). Sistem Informasi Penjualan Alat Elektronik Berbasis Web Pada Toko Mandiri Elektronik Purwanto. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 4(1), 8-17.
- Sikumbang, M. A. R., Habibi, R., & Pane, S. F. (2020). Sistem informasi absensi pegawai

menggunakan metode RAD dan metode LBS pada koordinat absensi. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 59-64.

Susanto, D. A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Gudang Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 10(1), 63-77.